

Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Google Untuk Digitalisasi Dokumen Pondok Pesantren Almuin Syarif Hidayatullah

Endang Sulistiyani^{a}, Tri Deviasari Wulan^b, Nur Shabrina Meutia^c, Rita Sari^d, Ahmad Syafiq Kamil^e*

^{a,b,c,d,e} Universitas Nahdaltul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

**corresponding author: sulistiyani.endang@unusa.ac.id*

Abstract

Pondok Pesantren Almuin Syarif Hidayatullah merupakan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Almuin Syarif Hidayatullah. Saat ini pencatatan dan pengelolaan administrasi dokumen masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan kertas. Dokumentasi data pesantren mulai dari data santri, kegiatan pondok, hingga data infak dan shodaqoh masih dicatat dalam buku. Kondisi ini rentan dengan kerusakan bahkan kehilangan data. Sementara itu diketahui saat ini Ponpes memiliki 2 buah perangkat komputer hibah dari salah satu perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pengelolaan data dan tersedia perangkat yang masih belum dioptimalkan. Pendampingan optimalisasi pemanfaatan aplikasi Google untuk digitalisasi dokumen pondok pesantren dipilih sebagai program pengabdian. Program dijalankan melalui 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan terdiri dari observasi pengelolaan dokumen dan pengukuran tingkat literasi digital SDM ponpes. Pelaksanaan terdiri dari sosialisasi pengelolaan dokumen, pelatihan pemanfaatan aplikasi google, dan pembuatan buku saku. Sementara evaluasi dilakukan terhadap dampak intervensi dan pelaksanaan program. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan pengurus ponpes dalam pengelolaan dokumen menggunakan aplikasi google. Dari sisi pengetahuan dilihat dari jumlah aplikasi google yang dapat digunakan untuk pengelolaan dokumen. Sebelumnya hanya dua menjadi sepuluh aplikasi. Sedangkan dari sisi keterampilan, peningkatan dilihat dari hasil karya berupa formulir online. Sebagai pelengkap disediakan buku saku. Dokumen ini berisi informasi tentang overview aplikasi google dan penjelasan masing-masing aplikasinya. Penjelasan meliputi deskripsi, fitur, dan cara penggunaannya.

Keywords: aplikasi; google; digitalisasi; dokumen; ponpes

1. Pendahuluan

Pondok Pesantren Almuin Syarif Hidayatullah merupakan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Almuin Syarif Hidayatullah. Berlokasi di Desa Semampir No. 61, Kecamatan Sedati

Kabupaten Sidoarjo, pondok ini memiliki kegiatan berupa MTIT, madrasah diniyah, TPQ, dan tahfidz. Terdapat 18 pengasuh dengan 256 santri di dalamnya (almuin, 2022).

Berbagai kegiatan yang dijalankan membutuhkan administrasi dokumen. Berdasarkan informasi salah satu pengasuh disebutkan bahwa pencatatan administrasi masih dilakukan secara manual. Dokumentasi data pesantren mulai dari data santri, kegiatan pondok, hingga data infak dan shodaqoh masih dicatat dalam buku. Kondisi ini rentan dengan kerusakan bahkan kehilangan data. Sebagaimana disampaikan dalam hasil penelitian bahwa digitalisasi dokumen menjadi salah satu bentuk manajemen data dan berguna untuk menjaga kualitas data itu sendiri (Puspita, 2017), (Alwi, et al., 2021), (Sulistiyani, et al., 2022). Di sisi lain, berkaitan dengan sumber daya manusia dalam hal ini para pengasuh masih belum menyadari akan pentingnya digitalisasi dokumen. Sementara itu, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ponpes memiliki dua buah komputer hasil hibah dari PT Angkasa Pura. Kepemilikan infrastruktur ini perlu dioptimalkan oleh ponpes untuk mendapatkan manfaat yang seharusnya. Akan tetapi sumber daya manusia sebagai pengguna masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkannya. Kesiapan sumber daya manusia adalah salah satu kunci untuk transformasi digital (Sulistiyani & Budiarti, 2020), (Sulistiyani, 2022).

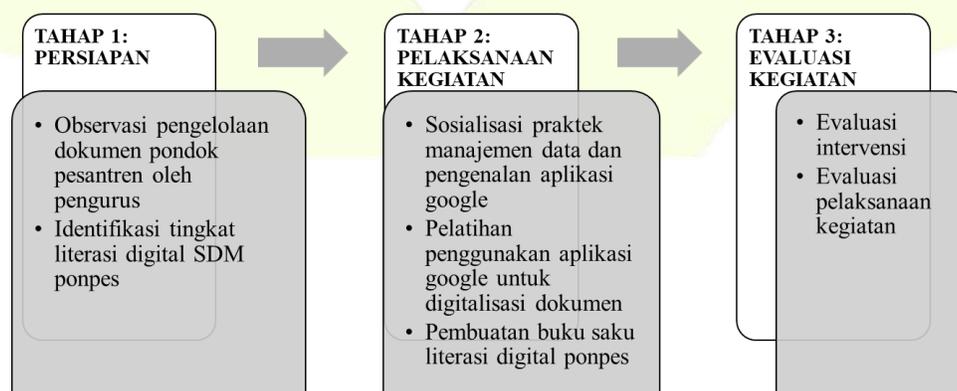
Mengkaji kondisi pondok pesantren Almuin Syarif Hidayatullah, maka program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan optimalisasi pemanfaatan aplikasi Google untuk digitalisasi dokumen pondok pesantren. Pendampingan ini dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan perangkat komputer yang sudah dimiliki untuk mendukung pengelolaan, terutama terkait data. Adapun target luaran dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM ponpes terkait pemanfaatan aplikasi google untuk mewujudkan pesantren cakap digital
2. Buku saku panduan pemanfaatan aplikasi google sebagai media literasi digital di pondok pesantren

2. Metode

Program pengabdian dilakukan dengan pendekatan kolaboratif yang melibatkan tim pengabdian dan pihak mitra. Pendekatan tersebut dilakukan dengan metode edukasi dan pemberdayaan. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam rentang waktu Bulan Februari sampai Agustus 2022 di Pondok Pesantren Almuin Syarif Hidayatullah. Sasaran peserta pendampingan adalah pengurus Pondok Pesantren Almuin Syarif Hidayatullah.

Secara garis besar terdapat 3 tahapan utama untuk menerapkan solusi yang ditawarkan sebagaimana tersaji pada Gambar 1. Berdasarkan pendekatan program yakni kolaboratif maka mitra berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Partisipasi ini mulai dari pemberian informasi terkait dokumen pondok pesantren yang selama ini dikelola, mulai dari data, format, dan laporannya. Tidak hanya itu, mengingat intervensi ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, maka SDM pondok pesantren dibutuhkan partisipasinya dalam mengikuti program dan praktek penggunaan aplikasi google. Pada akhir program, SDM mitra dibutuhkan partisipasinya untuk memberikan evaluasi keseluruhan program dan dimintai feedback terkait perubahan pengetahuan dan keterampilannya.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Hasil dan Diskusi

Program pengabdian masyarakat dimulai dengan observasi pengelolaan administrasi data pondok pesantren dan tingkat literasi digital SDM pondok pesantren. Hasilnya menunjukkan bahwa administrasi dan data pondok pesantren masih dilakukan secara manual. Pencatatan dilakukan di buku. Dokumen masih tersimpan dalam lembaran kertas. Begitu pun dengan pencatatan data penerimaan infaq dan shodaqoh juga masih dicatat di kertas. Hal ini mengakibatkan pengolahan angka dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual.

Bersamaan dengan hal tersebut, tim pengabdian Menyusun buku saku aplikasi google. Melalui buku ini, tim menyajikan uraian singkat tentang 10 aplikasi yang disediakan oleh google. Kesepuluh aplikasi tersebut meliputi google drive, google form, google docs, google kalender, google keep, google spreadsheet, google meet, google slide, dan google sites seperti tersaji pada Gambar 2.

DAFTAR ISI	
Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi	iii
Pengantar Aplikasi Google	1
Google Drive	2
Google Form	7
Google Docs	12
Google Kalender	19
Google Keep	25
Google Spreadsheet	30
Google Meet	34
Google Slide	40
Google Sites	48

Gambar 2. Daftar Aplikasi Google

Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya optimalisasi pemanfaatan aplikasi google ini bukan karena tidak bisa. Melainkan ketidaktahuan peserta akan adanya berbagai aplikasi tersebut. Oleh karena itu, melalui pengabdian masyarakat ini, tim memberikan dua intervensi. Pertama adalah pengenalan berbagai aplikasi google. Kedua praktik secara langsung penggunaan aplikasi tersebut. Sebagai pelengkap diberikanlah buku saku aplikasi google sebagai pegangan.

Pengenalan berbagai aplikasi google ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang berbagai aplikasi google yang bisa dimanfaatkan dalam pengelolaan dokumen. Sebagaimana disampaikan dalam penelitian sebelumnya bahwa kebermanfaatan suatu sistem hanya bisa dirasakan jika diketahui keberadaannya. Hal ini senada dengan kondisi saat ini, dimana belum optimalnya penggunaan aplikasi google disebabkan oleh ketidaktahuan pengurus.



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian

Sementara itu intervensi kedua yakni praktik penggunaan aplikasi merupakan langkah untuk meningkatkan keterampilan. Sebagaimana diketahui bahwa keterampilan dapat diperoleh jikalau seorang individu mencoba secara langsung secara mandiri. Perasaan dan pengalaman yang diperoleh akan menjadikan peserta dapat mengoperasikan dan memanfaatkan aplikasi google menjadi lebih baik.

Sedangkan untuk menjaga keberlangsungan pemanfaatan aplikasi google maka buku saku menjadi medianya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa media pendamping yang dapat diakses secara fleksibel akan menjaga keberlangsungan pemakaian aplikasi google.

4. Kesimpulan

Program pendampingan optimalisasi penggunaan aplikasi google cukup untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus ponpes dalam menggunakan

aplikasi google untuk pengelolaan dokumen. Peningkatan pengetahuan ditandai dengan bertambahnya informasi tentang berbagai aplikasi google yang dapat digunakan dalam pengelolaan dokumen, mulai dari google drive, google form, google docs, google kalender, google keep, google spreadsheet, google meet, google slide, dan google sites. Sebelumnya 90 % peserta hanya mengetahui gmail dan google drive saja. Sementara setelah pendampingan 85 % peserta sudah mengetahui lebih dari 5 aplikasi google. Sedangkan secara keterampilan, peserta sudah praktik secara langsung untuk menggunakan berbagai aplikasi google. Mulai dari membuat formulir online menggunakan google form, hingga perekapan data menggunakan google spreadsheet.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pondok Pesantren Almuin Syarif Hidayatullah yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian, rekan dosen dan mahasiswa yang sudah membantu kelancaran selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada pihak LPPM yang telah memberikan dana untuk kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- almuin, 2022. Pondok Pesantren. [Online] Available at: <https://almuin.co.id/> [Accessed 10 Maret 2022].
- Alwi, M. B., Wulan, T. D. & Sulistiyani, E., 2021. Alwi, M. B. ., Wulan, T. D. . and Sulistiyani, E. . (2021) “RANCANG BANGUN SISTEM PENGELOLAHAN DATA SISWA MI HASYIM ASY’ARI BERBASIS WEBSITE. NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (NCU), 1(1).
- Puspita, D., 2017. Sistem Infomasi Akademik (SIKAD) SMP Negeri 1 Pajar Bulan Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 8(1), p. 15.
- Sulistiyani, E., 2022. Digital Literacy vs Nomophobia: Which One is More Dominant in Online Learning?. Banyuwangi, IEEE.

Sulistiyan, E. & Budiarti, R., 2020. Analysis of Online Learning Readiness Level at Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA). International Journal of Innovation in Enterprise System, 5(1. <https://doi.org/https://doi.org/10.251>), pp. 23-34.

Sulistiyan, E., Budiarti, R. P. N. & Kamil, A. S., 2022. Pemanfaatan Sistem PPDB Online Guna Menjaga Keberlangsungan Layanan MTs. Abadiyah Pada Masa Pandemi COVID-19. SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021, 1(1), pp. 469-477.

